

Membangun Sistem M&E dan Meningkatkan Sinergi Dokumen Perencanaan

National Conference on M&E
Indonesian Development Evaluation (InDEC)
Bappenas-Jakarta, 28 August 2014



Dadang Solihin

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Direktur Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Kakek satu cucu ini adalah peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI dan dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.com>

BIG PI ANS



Materi

- Membangun Sistem M&E
- Meningkatkan Sinergi Dokumen Perencanaan



Membangun Sistem M&E

**Sumber: Dadang Solihin
Workshop on Knowledge Sharing and Technical
Skills in M&E at Novotel Bogor, 14-16 July 2008**



dadang-solihin.blogspot.com



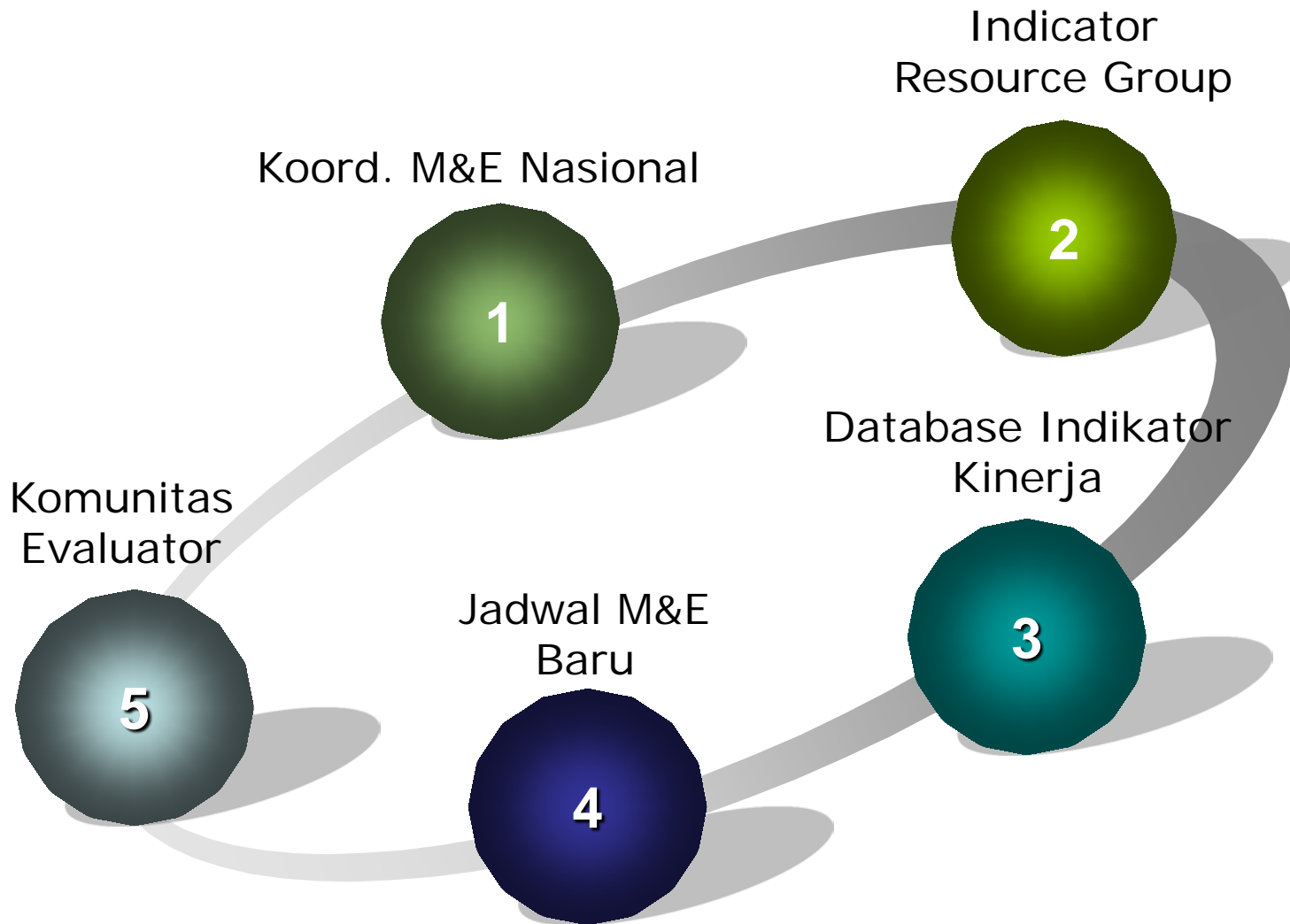
**LOKAKARYA MONITORING & EVALUASI KINERJA
PEMBANGUNAN**
"Knowledge Sharing and Technical Skills in Monitoring &
Evaluation" Novotel - Bogor, 14 – 16 Juli 2008



Menggabungkan M&E ke dalam Siklus Manajemen Pembangunan



Mengembangkan Sistem M&E



Membentuk Koord. M&E Nasional

- Formalisasi koordinasi dalam proses pelaksanaan dan pengembangan M&E yang selama ini berjalan di K/L secara informal.
- Merupakan Tim Pengarah pengembangan manajemen kinerja dan indikator yang digunakan Pemerintah.
- Melaporkan mengenai arah, perkembangan dan permasalahan kepada Men. PPN.
- Terdiri dari empat anggota inti Eselon I dari Bappenas, Depkeu, Depdagri dan Menpan.
- Ditambah dua anggota tambahan akan dipilih untuk mewakili K/L, dan ini dapat berganti dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

Membentuk Indicator Resource Group

- Sebagai Tim Teknis untuk menyediakan dukungan kepada seluruh K/L dalam pengembangan indikator dan proses M&E.
- Merupakan Tim Nasional Konsultasi Indikator yang akan bertugas:
 1. menyusun suatu standar pendekatan dan kriteria yang digunakan dalam perumusan indikator pembangunan nasional dan daerah,
 2. menjadi tempat penyimpanan indikator yang sudah didefinisikan sebagai alat ukur program-program dan kegiatan-kegiatan.
 3. Mereview umpan balik pada penggunaan indikator setelah setiap langkah besar dalam proses perencanaan dan penerapan rencana, dan akan memasukkan bahan belajar dari pengalaman ke dalam proses.

Membangun Database Indikator Kinerja

- Banyaknya indikator dari proses alokasi sumber daya dapat dikontrol.
- Perkembangan dari sebuah indikator dapat ditelusuri sehingga perubahannya dapat menjadi bukti bagi pengguna.
- Sebagai alat bagi K/L ketika menyusun indikator untuk kegiatan-kegiatan baru
- Sebagai alat untuk membantu sumber daya teknis dalam mengembangkan indikator baru
- Indikator program dan indikator kegiatan dapat diselaraskan dengan indikator perencanaan



4

Menyusun Jadwal M&E Baru

- Dibutuhkan jadwal M&E baru seiring dengan kompleksitas fungsi-fungsi manajemen K/L, Pemda dan SKPD.
- Meningkatnya kebutuhan pelaporan yang makin rumit.
- Pemilihan satu wilayah percontohan, menerapkan jadwal M&E baru dan memanfaatkan umpan balik sebelum dilaksanakan di seluruh wilayah.

Mendirikan Komunitas Evaluator

- Mendirikan Asosiasi Evaluator Indonesia, yang terdiri dari unsur-unsur:
 1. Pemerintah
 2. Dunia Usaha
 3. Masyarakat
- Melahirkan Jabatan Fungsional Evaluator (JFE)
- Mendirikan Asosiasi Evaluator Pemerintah Indonesia (AEPI)

Membangun Sistem Pelaporan: E-Money

go.id BASE

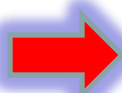


1. Phase Analog

- a. Menyusun pelaporan sebagaimana yang dilakukan saat ini, tetapi tidak dikirimkan atau diantarkan ke K/L pengumpul, melainkan diupload pada website masing-masing K/L, Pemda dan SKPD pengirim.
- b. Uploading berbagai indikator pada website masing-masing K/L, Pemda dan SKPD pengirim

2. Phase Digital

- Data base M&E



Dibutuhkan password untuk mengakses data bagi kevel tertentu. Mis. Presiden, Menteri, Dirjen, dst

JAKARTA, 4 JUNI 2009

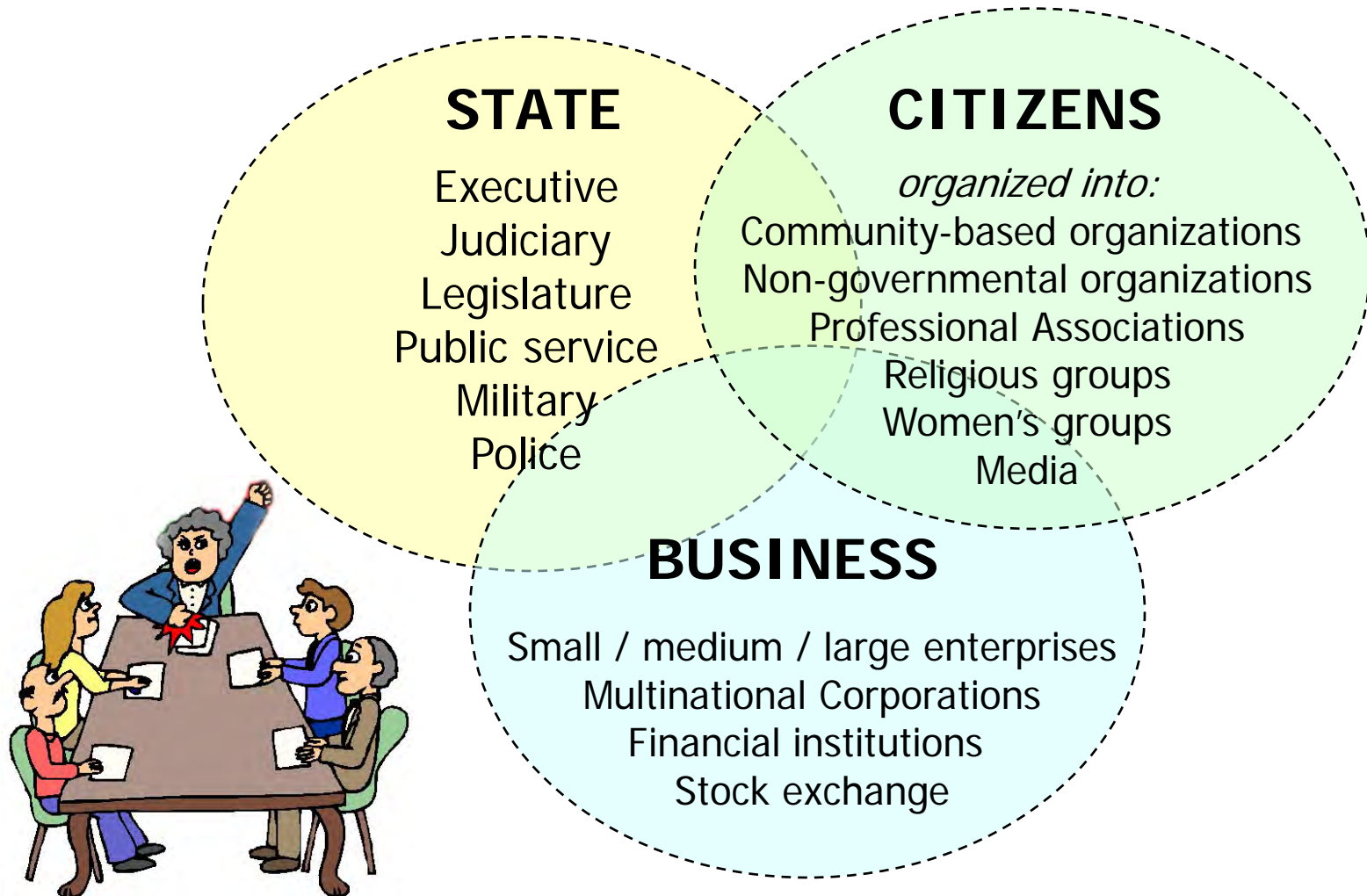
Meningkatkan Sinergi Dokumen Perencanaan



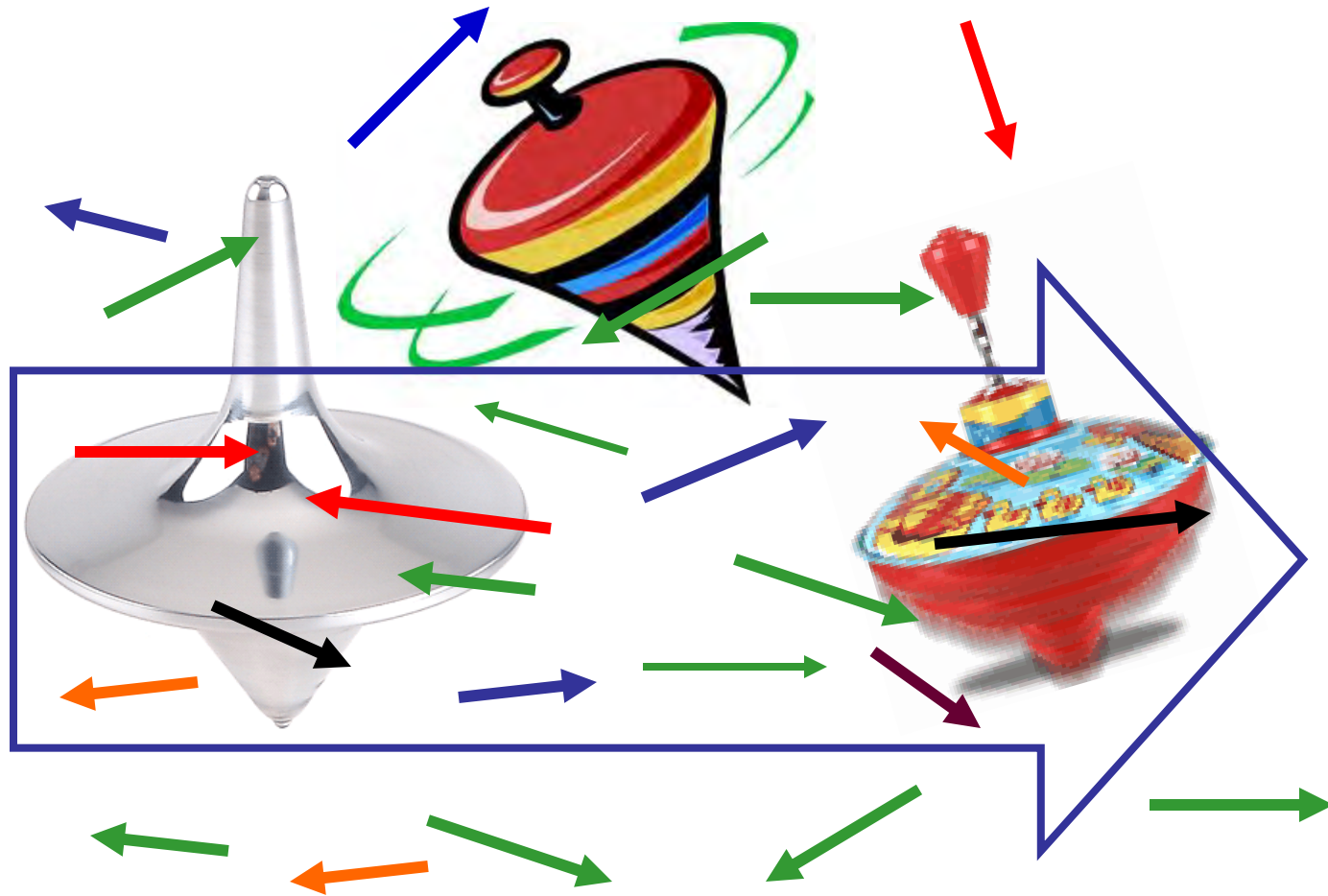
Dokumen Perencanaan menurut SPPN

NASIONAL		DAERAH	
Dokumen	Penetapan	Dokumen	Penetapan
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-Nasional)	UU (Ps. 13 Ayat 1)	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP-Daerah)	Perda (Ps. 13 Ayat 2)
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM-Nasional)	Per Pres (Ps. 19 Ayat 1)	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-Daerah)	Peraturan KDH (Ps. 19 Ayat 3)
Renstra Kementerian / Lembaga (Renstra KL)	Peraturan Pimpinan KL (Ps. 19 Ayat 2)	Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD)	Peraturan Pimpinan SKPD (Ps. 19 Ayat 4)
Rencana Kerja Pemerintah (RKP)	Per Pres (Ps. 26 Ayat 1)	Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)	Peraturan KDH (Ps. 26 Ayat 2)
Rencana Kerja Kementerian / Lembaga (Renja KL)	Peraturan Pimpinan KL (Ps. 21 Ayat 1)	Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD)	Peraturan Pimpinan SKPD (Ps. 21 Ayat 3)

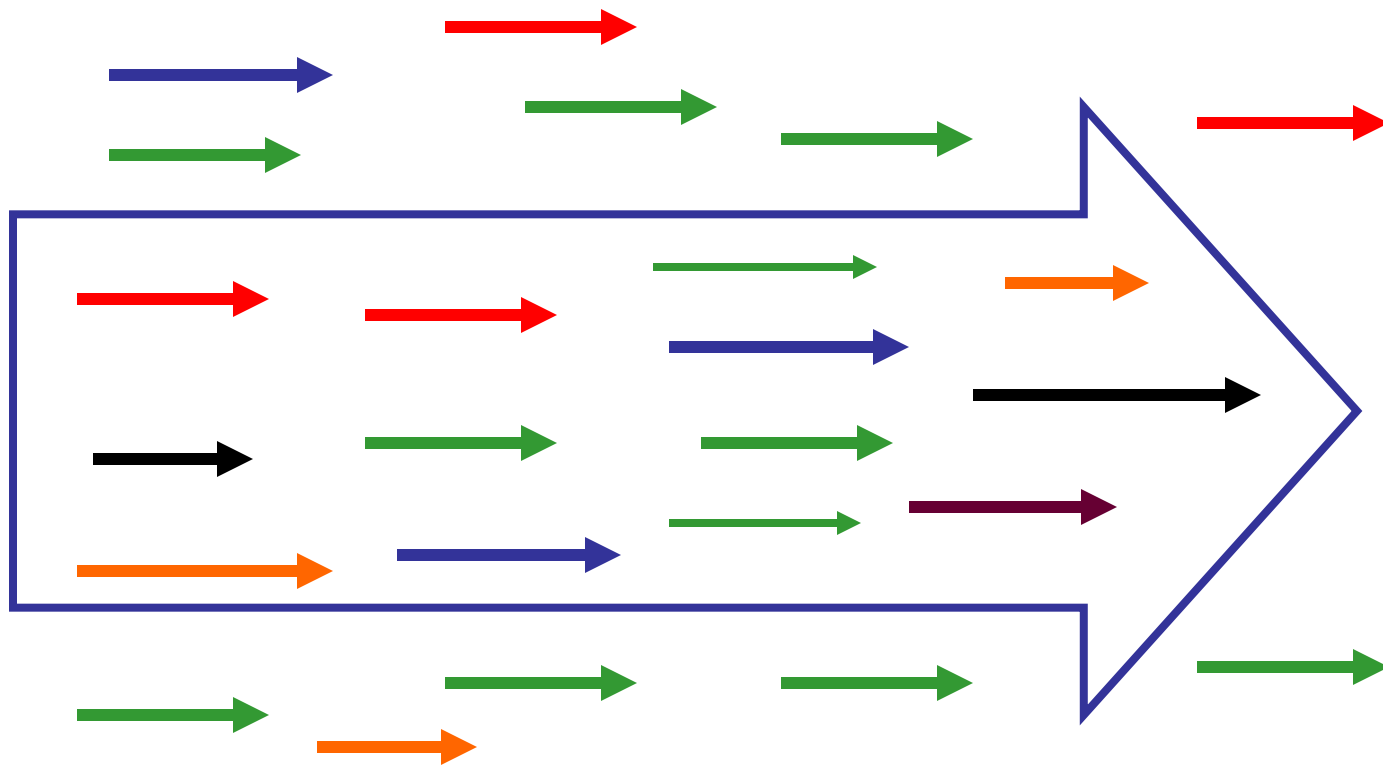
Pelaku Pembangunan: Stakeholders



Sinergi Stakeholders



Sinergi Stakeholders



A person in a dark grey suit and tie is holding a tablet computer. Numerous 3D cubes are floating around the tablet, each displaying a different image. The cubes are semi-transparent and have a blue-tinted glow. The images on the cubes include a cityscape, a globe, a sunset, a waterfall, a person, and various abstract patterns. The background is a dark, solid color.

Terima Kasih